BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat seorang remaja duduk di kelas 3 SMA, mereka harus mulai memikirkan masa depan dan mengambil keputusan penting dimana kelak akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, bekerja, atau kursus. Pada masa SMA semestinya anak sudah diajarkan membuat keputusannya sendiri karena keputusan inilah yang berhubungan dengan karir seumur hidup. Bagi pelajar SMA yang memutuskan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, maka dia harus memilih bidang studi yang tersedia. Saat ini di Indonesia terdapat banyak pilihan bidang studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi. Hal ini yang membuat mereka harus cermat dalam memilih bidang studi yang sesuai dengan minat, bakat kepribadian, artinya bukan karena terpaksa.

Setiap pelajar SMA mempunyai kebebasan memilih bidang studi yang disukainya. Tetapi permasalahannya kadang-kadang mereka kurang cermat dalam memilih bidang studi. Hal ini dikarenakan faktor dari luar, misalnya paksaan orang tua, keinginan untuk ikut-ikutan teman, atau mungkin tergoda dalam situasi dimana orang lain lebih berhasil dalam bidang tertentu. Lalu ada juga faktor dari dalam diri yaitu keinginan, melihat orang lain sukses tetapi mereka tidak menyesuaikan dengan yang mereka bisa, jadi pada akhirnya keinginan itu membuat adanya rasa ingin mencoba, tetapi mencoba ini seringkali bisa salah. Mereka justru pada akhirnya membuang waktu, tenaga, uang , karena tidak memiliki kesesuaian antara bidang yang dimasukinya dengan diri mereka, bagaimana minat, bakat, kepribadian mereka dengan bidang yang akan diambil. Pelajar pada akhirnya tidak akan *enjoy* menjalani bidang itu dikarenakan tidak senang atau tidak menikmati bidang tersebut, sehingga yang muncul hanyalah keluhan. Yang paling parah adalah mereka akan menganggap bahwa mengambil bidang tersebut hanyalah sebuah formalitas saja, dan bekerja kurang optimal.

Banyak orang yang belum mengetahui diri mereka seperti apa, bagaimana minat, bakat, kepribadian mereka, padahal hal ini sangat penting, karena dalam memilih bidang studi seseorang harus mengetahui dimana letak kekuatan, kelebihan dan kelemahan mereka

sebab seseorang akan mengoptimalkan apa yang mereka bisa, apa yang mereka mau dan apa yang mereka cocok, karena selalu akan ada tawaran-tawaran dari luar bahkan paksaan, jika mereka belum mengenali bagaimana dirinya, mereka akan menyerah ketika menghadapi paksaan atau tawaran itu dan mengikuti suatu pilihan yang tidak mereka sukai. Alasan seseorang memilih sebuah bidang studi pada umumnya karena ingin berhasil, tetapi mereka harus hati-hati dalam mengambil jalan untuk berhasil itu. Jadi memilih harus dimulai dari dalam diri, mereka harus mencocokkan antara minat, bakat, kepribadian mereka dengan bidang yang akan diambil.

Melihat permasalahan di atas, dapat diketahui masalah yang akan muncul bila tetap tidak cermat dalam memilih jurusan. Bidik Jurusan merupakan sebuah program dalam bentuk *workshop*, simulasi, & *coaching* berbentuk psikoedukasi dan intervensi psikologi untuk membantu para pelajar dan calon mahasiswa membidik jurusan kuliah sesuai talentanya. Dalam program ini terdapat sarana pembelajaran yang sistematis dan dilakukan dalam beberapa sesi pertemuan (*grade* 1 sampai dengan *grade* 3) yang pada akhirnya ditemukan bahwa hasil bidik jurusan adalah daftar bidang studi yang sesuai dengan peta talenta siswanya, karena sesuai dengan minat, bakat,dan kepribadian mereka. Di sini pengenalan diri ditekankan sebab banyak para remaja yang belum mengenal diri, sehingga masih belum tahu arah jelas untuk masa depan mereka. Mengenali minat, bakat, kesesuaian dengan kepribadian itu sangat perlu dalam pengambilan keputusan tentang masa depan. Kalau seseorang sudah kenal bagaimana diri masing-masing, maka akan lebih yakin dalam mengambil keputusan. Mereka juga akan fokus dan tidak perlu tergoda lagi dengan bidang yang lain meskipun orang lain akan lebih sukses di bidang lain tersebut.

Dilihat dari segi kualitas, Bidik Jurusan termasuk program terpercaya yang dapat menangani permasalahan kebimbangan para remaja dalam memilih bidang studi, tetapi program Bidik Jurusan masih kurang dalam promosi dan identitas visual, sehingga belum banyak orang yang mengetahui keberadaan program tersebut. Dalam promosi Bidik Jurusan ini akan dikeluarkan bagaimana citra Bidik Jurusan sehingga para remaja dapat mengenal dan tertarik untuk ikut dalam program tersebut. Peran media dapat dikembangkan untuk memberikan informasi kepada para pelajar SMA bahwa penting sekali untuk mengenal minat, bakat, dan kepribadian sebelum memilih bidang studi.

1.2 Permasalahan dan ruang lingkup

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

- Bagaimana membuat promosi visual yang menarik, unik, dan terintegrasi untuk Bidik Jurusan agar dapat meningkatkan citranya menjadi terpercaya di mata para remaja untuk membantu dalam memilih bidang studi?
- Bagaimana menciptakan identitas visual Bidik Jurusan yang berfungsi memberikan solusi kepada para remaja agar menjadi cermat dalam memilih jurusan sesuai dengan minat, bakat, dan kepribadian mereka?

Dalam Tugas Akhir ini penulis akan membuat promosi program Bidik Jurusan yang dapat membantu calon mahasiswa untuk memilih bidang studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kepribadian mereka. *Target audience* dari kampanye ini adalah para remaja SMA akhir yang hendak masuk ke perguruan tinggi, berdomisili di kota besar Indonesia, dengan latar belakang kelas sosial menengah keatas, sebab mereka memiliki sumber daya, biaya pendidikan sudah ada, sehingga didorong untuk memilih yang terbaik, dan pilihan ada pada ekonomi menengah ke atas, sedangkan ekonomi mengah kebawah pilihannya lebih sedikit. Jadi untuk kalangan menengah keatas diharapkan untuk jangan sampai salah memilih.

1.3 Tujuan Perancangan

- Menjabarkan upaya yang tepat untuk membuat visual *promotion* yang menarik, unik, dan terintegrasi untuk Bidik Jurusan agar dapat meningkatkan citranya menjadi terpercaya dimata para remaja untuk membantu dalam memilih bidang studi.
- Menjabarkan upaya yang tepat untuk menciptakan identitas visual Bidik Jurusan yang berfungsi memberikan solusi kepada para remaja agar menjadi cermat dalam memilih bidang studi sesuai dengan minat, bakat, dan kepribadian mereka.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh dari:

- Pakar

1. Jacqueline Mariae Tjandraningtyas, M. Si., Psikolog
   Psikolog dan dosen Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha

2. Bapak Robert O. Rajagukguk, Pb. D., Psikolog

   Psikolog dan dosen Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha

- Informan

1. Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha
2. Siswa siswi SMAN20 dan SMAK Bintang Mulia

Dalam proses pengumpulan data, digunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, kuesioner, dan studi pustaka.

1. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan langsung, berikut lingkungan fisiknya dan pengamatan terhadap pelajar yang menjalani bidang di perguruan tinggi tidak sesuai minat, bakat, dan kepribadiannya.

2. Wawancara terstruktur dengan pakar

   Wawancara terstruktur merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan pihak yang dianggap kompeten dalam bidang permasalahan guna mendapatkan data yang akurat. Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

3. Wawancara tidak terstruktur dengan informan

   Wawancara tidak terstruktur merupakan kegiatan tanya jawab dengan tujuan untuk menggali informasi atau motivasi yang lebih mendalam.

4. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel. Kuesioner dibagikan kepada 100 orang responden.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku ataupun literatur seperti buku-buku pedoman yang sudah ada, koran, media lainnya yang berhubungan dengan permasalahan perancangan. Juga dapat melalui literatur dari internet yang benar, terpadu, dan referensi yang tepat yang dapat mendukung data.

1.5 Skema Perancangan

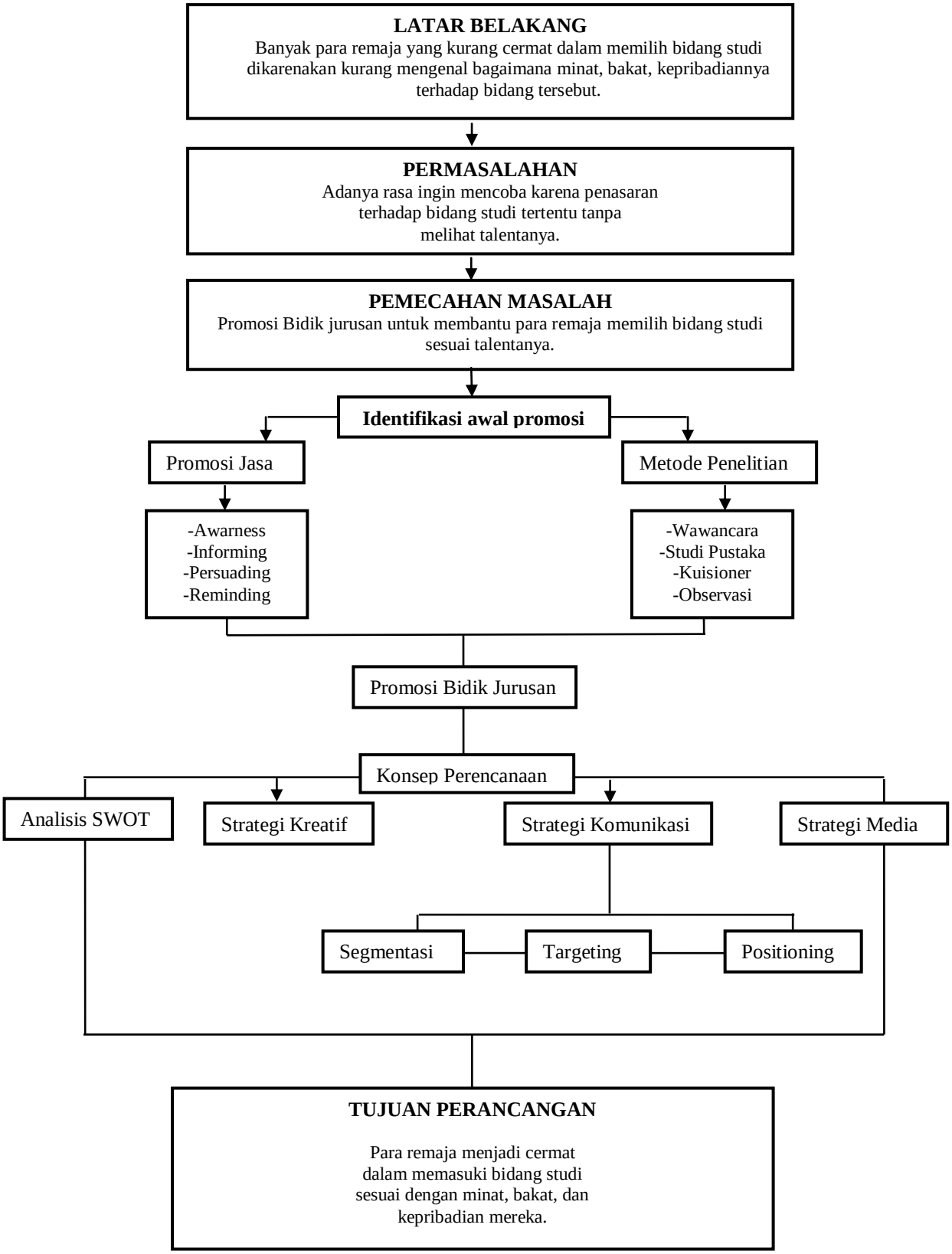

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah, permasalahan, dan ruang lingkup, tujuan perancangan, sumber dan teknik pengumpulan data, skema perancangan, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, memaparkan teori-teori desain komunikasi visual yang akan digunakan dalam penelitian, yanh meliputi teori pemasaran, teori promosi, teori STP dan SWOT.

BAB III Data dan Analisis Masalah, memaparkan data-data hasil survey, yang meliputi profil Bidik Jurusan, data wawancara, tinjauan terhadap proyek sejenis, analiis STP, analisis SWOT, dan analisis pemecahan masalah.

BAB IV Pemecahan Masalah, memaparkan langkah-langkah yang diambil sebagai pemecahan, meliputi konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep media, hasil karya serta *budgeting.*

BAB V Penutup, memuat kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil penelitian dari BAB I hingga BAB IV, kata penutup serta saran penulis.